



Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy dan Pendapatan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Gen Z

Chika Syifa Audinasyah¹, Nunung Nurhasanah²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: chikasyifaudinasyah@gmail.com, nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-04 Keywords: <i>Investment Knowledge; Financial Literacy; Income; Investment Interest.</i>	In this era of investment is one way to earn income outside the salary / wages of a person or individual as an employee. The potential in science, knowledge and literacy makes students have the advantage to take part in starting investments. Student income is also an obstacle in starting investments, thereby reducing student investment interest. This observation aims to determine, evaluate and explain the impact of investment science, financial literacy and wish on the desire to invest funds in generation Z students. This study was conducted using a quantitative descriptive methodology and using primary data and available data. The population in this study was 500 students and the determination of the sample was determined using a non-probability sampling technique, and the sample obtained was 83 students. The analysis method used descriptive analysis and multiple linear regression analysis. Data was processed numerically using SPSS 25. The results of this study are that the variables of investment knowledge and financial literacy have separate effects on the desire to invest, while the income variable does not have a partial effect on investment interest. Together, the variables of investment knowledge, financial literacy and income have a significant impact on investment interest.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-04 Kata kunci: <i>Pengetahuan Investasi; Financial Literacy; Pendapatan; Minat Investasi.</i>	Pada zaman ini investasi merupakan salah satu cara memperoleh pendapatan diluar gaji/upah seseorang atau individu sebagai karyawan. Kemahiran dalam ilmu, pemahaman serta literasi menjadikan mahasiswa mempunyai keunggulan untuk ikut berpartisipasi dalam mengawali penanaman modal. Pendapatan para siswa juga jadi kendala dalam memulai investasi sehingga mengurangi minat investasi pelajar. Observasi ini bertujuan guna menentukan, mengevaluasi dan menjelaskan dampak pengetahuan berinvestasi, finansial literacy dan pendapatan terhadap hasrat penanaman dana pada pelajar gen Z. Studi ini dilakukan dengan metodologi deskriptif kuantitatif dan memakai data primer dan data yang sudah tersedia. Populasi pada riset ini sebanyak 500 para siswa dan penetapan sampel ditetapkan dengan teknik <i>non probability sampling</i>, dan didapatkan sampelnya yaitu 83 mahasiswa. Metode analisa mengenakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Data diolah secara angka memakai SPSS 25. Hasil dari studi ini adalah variabel pengetahuan tanam modal dan financial literacy memberikan akibat terpisah terhadap keinginan berinvestasi, sedangkan variabel pendapatan tidak memberikan pengaruh parsial pada minat berinvestasi. Secara bersama-sama variabel pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan berdampak secara signifikan pada minat investasi.

I. PENDAHULUAN

Investasi bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat, bahkan investasi sudah ada sejak zaman dulu. Pengalihan uang saat berinvestasi menyebabkan suatu akibat dan relasi yang nyata pada penghasilan bruto, serta dapat meningkatkan perekonomian para warga. Arti investasi merupakan kegiatan menunda, memanfaatkan, mengelola dan mengembangkan harta yang dimiliki (Gautama, 2020:141). Dilansir dari cnbcindonesia.com, Presiden Indonesia Joko Widodo mengatakan bahwa investasi sangat bermakna untuk menyongkong perekonomian serta meminimalkan orang yang belum bekerja

di Indonesia oleh sebab itu pemerintah pada saat ini terus meningkatkan kemudahan berusaha dan daya tarik untuk berinvestasi. Indonesia menduduki negara keempat yang mempunyai masyarakat terbanyak di dunia, yang artinya seharusnya Indonesia memiliki kekuatan besar untuk membangun perekonomian.

Kurangnya pengetahuan investasi pada masyarakat menjadi salah satu faktor rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi (Merawati & Putra, 2015). Pada riset yang telah dilakukan oleh (Kemu, 2016:162), rendahnya partisipasi masyarakat terhadap investasi diakibatkan oleh kurangnya literasi masyarakat terhadap investasi

pasar modal. Salah satu penyebabnya, yaitu sebagian masyarakat masih menganggap bahwa investasi memerlukan biaya yang sangat besar.

Kurangnya pengetahuan investasi dan kurangnya literasi pada masyarakat juga berpengaruh pada pemilihan jenis investasi yang akan dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat kini banyak yang tergiur oleh investasi yang menghasilkan margin yang melimpah dalam jangka yang cepat padahal investasi yang ditawarkan itu banyak yang bersifat ilegal. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang cukup untuk mencegah tertarik dan ikut serta dalam investasi ilegal itu.

Dana merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk investasi. Dana biasanya menjadi patokan seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi menyesuaikan dengan modal yang dimilikinya. Maka dari itu Income (Pendapatan) pasti sangat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Orang yang mempunyai penghasilan akan menunjukkan kebiasaan mengatur uangnya lebih berhati-hati karena mereka akan menggunakan pendapatannya dengan sebaik mungkin dan mengutamakan menabung sebelum untuk pengeluaran konsumsi (Rimadhani, 2018:4).

Berdasarkan hasil uraian dan gap tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan studi penelitian yang berjudul: "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy dan Income (Penghasilan) Mahasiswa terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Gen Z".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan metodologi kuantitatif. Populasi pada riset ini sebanyak 500 mahasiswa, penentuan sampel memakai rumus solvin dengan tingkat error 10% dan dihasilkan sampel sebanyak 83 mahasiswa. Teknik sampling yang dipakai yaitu purposive sampling menggunakan jenis non-probability sampling. Jenis data yang dipakai yaitu data langsung dari perolehan pemberian kuesioner pada responden dan data sekunder didapatkan dari internet, buku dan jurnal lainnya yang sesuai dengan studi ini. Metode yang diterapkan yaitu analisis linear berganda dengan alat bantu SPSS 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini dihasilkan melalui penyebaran kuesioner online melalui google

formulir yang disebarikan kepada seluruh responden. Dimana respondennya adalah para pelajar Gen Z angkatan 2018. dengan kriteria tertentu. Data yang sudah terkumpul selanjutnya diproses memakai SPSS 25.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk melihat informasi yang diperoleh sudah berdistribusi normal atau belum.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,78625697
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,044
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^a

Sumber: Hasil Olah SPSS25

Pada tabel 1 bisa ditinjau bahwasannya angka Asymp. Sig (2-tailed) penelitian ini sebanyak $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulannya bahwasanya residual dikatakan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikonearitas mempunyai maksud untuk dapat mengevaluasi hubungan diantara variabel independen memiliki gejala multikorelasi atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error				
1. (Constant)	-,757	,1053		-,054	,953	
2. Pengetahuan Investasi	,595	,119	,437	4,578	,000	,410
3. Financial Literacy	,598	,128	,535	4,578	,000	,274
4. Pendapatan	-,085	,106	-,095	-,852	,408	,846

Sumber: Hasil Olah SPSS25

Pada tabel 2 bisa dipahami bahwasanya nilai Tolerance dari X1 (Pengetahuan Investasi) sebesar $0,410 > 0,10$, X2 (Financial Literacy) sebesar $0,274 > 0,10$ dan X3 (Pendapatan) sebesar $0,346 > 0,10$ maknanya tidak ada multikonearitas. Nilai VIF X1 (Pengetahuan Investasi) sebesar $2,440 < 10$, X2 (Financial Literacy) sebesar $3,654 < 10$ dan X3 (Pendapatan) sebesar $2,890 < 10$ maka artinya tidak terjadi multikonearitas pada penelitian ini.

c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki maksud untuk mengevaluasi dalam bentuk regresi terjadi ketidaksesuaian variance dari nilai sisa satu pemantauan ke peninjauan yang satunya atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-.161		-.088	.930
	Pengetahuan Investasi	.063	.071	.152	.880
	Financial Literacy	.047	.077	.130	.816
	Pendapatan	-.082	.068	-.094	.908

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

2. Uji model, Uji Hipotesis, dan Analisis Verifikatif

a) Uji Regresi Linear Berganda

Analisa ini bermanfaat untuk memeriksa apakah ada efek dari satu atau lebih variabel manipulasi.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-.257		-.084	.933
	Pengetahuan Investasi	.556	.119	.437	.673
	Financial Literacy	.598	.128	.535	.678
	Pendapatan	-.088	.106	-.085	.932

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel 4. diatas bisa dibuat persamaan regresinya diantaranya:

$$Y' = -0,257 + 0,556X_1 + 0,598X_2 + (-0,088X_3) + e$$

Nilai konstantanya sebanyak -0,257 menyatakan jika nilai koefisien variabel yang menjadi penyebab (X1, X2 dan X3) memiliki nilai nol, maka nilai koefisien variabel terikat (Y) sebesar -0,257.

Nilai B₁ = 0,556 berarti jika nilai variabel Y (minat investasi) berubah sebesar satu satuan maka nilai variabel lainnya diasumsikan tidak berubah jadi nilai variabel Y (minat investasi) akan mengalami perubahan sebanyak 0,556.

Nilai B₂ = 0,598 berarti jika nilai variabel Y (minat investasi) berubah sebesar satu satuan maka nilai variabel lainnya tidak berubah jadi nilai variabel Y (minat investasi) nantinya mengalami perubahan sebanyak 0,598.

Nilai B₃ = - 0,088 berarti jika nilai variabel Y (minat investasi) berubah sebesar satu satuan maka nilai faktor lainnya dianggap tetap jadi nilai variabel Y (minat investasi) nantinya mengalami perubahan senilai - 0,088.

b) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan alat pengukuran yang memperlihatkan banyaknya bentuk variabel bebas yang nantinya akan diterangkan oleh variabel yang dipengaruhi.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.706	3,85748

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Pada tabel 5 diatas diperlihatkan bahwasanya angka R square adalah 0,717 atau 71,7% peralihan minat investasi bisa diterangkan oleh ketiga variabel independennya (pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan) dan residunya sebanyak 28,3% disebabkan oleh aspek lainnya yang tidak dimasukkan pada observasi ini yaitu modal minimal, financial behavior, manfaat investasi, pengalaman keuangan dan persepsi resiko.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t dipakai untuk menilai pradugaan dengan terpisah yang bermanfaat memperlihatkan dampak di tiap variabel bebas terhadap variabel yang menjadi akibatnya.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-.257		-.084	.933
	Pengetahuan Investasi	.556	.119	.437	.673
	Financial Literacy	.598	.128	.535	.678
	Pendapatan	-.088	.106	-.085	.932

a. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan nilai pengukurannya dengan menggunakan rumus $t = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 83-3-1) = (0,025; 79)$, didapatkan angkat t tabel sebanyak 1,990. Pada tabel 4.21 diatas bisa diperhatikan bahwa:

Variabel pengetahuan investasi memiliki hasil Sig. $0,000 < 0,05$ dan skala t hitung $4,673 > t$ tabel 1,990 maksudnya variabel pengetahuan investasi mempengaruhi secara tersendiri terhadap variabel minat investasi secara relevan.

Variabel financial literacy mempunyai taksiran Sig. $0,000 < 0,05$ dan hasil t hitung $4,678 > t$ tabel 1,990 yang berarti variabel financial literacy berdampak sangat relevan pada variabel minat investasi secara parsial.

Variabel pendapatan mempunyai taksiran Sig. $0,408 > 0,05$ dan hasil t hitung $-0,832 < t$ tabel 1,990 yang maknanya variabel pendapatan tidak berdampak secara sendiri-sendiri pada variabel minat investasi.

b) Uji f (Simultan)

Uji ini dilakukan guna memastikan apakah variabel X mempunyai dampak secara signifikan atau tidak terhadap variabel Y.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1 Regression	2975,457	3	991,819	,000 ^b
Residual	1175,531	79	14,880	
Total	4150,988	82		

a. Dependent Variable: Minat Investasi
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Financial Literacy

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan pengujian diatas dapat ditinjau bahwasanya hasil Sig. $0,000 < 0,05$. F tabel = $(k ; n-k) = (3 ; 80)$ maka dihasilkan nilai f tabel sebanyak 2,720. Sehingga bisa diambil kesimpulannya nilai f hitung $66,654 > f$ tabel 2,720. Maka dinyatakan bahwa variabel (X1), financial literacy (X2) dan pendapatan (X3) mempunyai pengaruh secara bersamaan pada variabel X (minat investasi).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Dilihat dari perolehan Uji t pada variabel pengetahuan tanam dana dinyatakan bahwa Variabel pemahaman berinvestasi mempunyai angka sebanilai 0,556 dan tidak negatif dengan hasil Sig. Pengetahuan investasi yaitu $0,000 < 0,05$ atau hasil $t_{hitung} > t$ tabel yaitu sebanyak $4,673 > 1,990$

maknanya variabel pengetahuan investasi berdampak signifikan secara parsial pada variabel keinginan menanam modal. Sehingga kalau ilmu pengalihan modal yang didapatkan bertambah maka keinginan berinvestasi nantinya ikut bertambah signifikan dan berlaku kebalikannya.

Ini sejalan dengan hasil riset Hikmah & Rustam (2020:132) yang bertema "Pengetahuan Pemodalan, motivasi pendanaan, Literasi ekonomi, dan Persepsi resiko pengaruhnya terhadap Minat investasi pada pasar modal." disimpulkan bahwa pengetahuan berinvestasi memberi reaksi secara signifikan dan sejalan pada minat investasi.

2. Pengaruh Financial Literacy terhadap Minat Investasi

Dilihat dari hasil Uji t pada Variabel literatur finansial mempunyai koefisien sebanyak 0,598 yang bernilai positif dengan angka Sig. Financial literacy senilai $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $4,678 > 1,990$ artinya variabel financial literacy berdampak relevan dengan terbatas pada variabel minat investasi. Sehingga apabila financial literacy meningkat maka minat investasi nantinya ikut bertambah signifikan dan begitu pula sebaliknya.

Ini searah dengan observasi yang dilaksanakan oleh Gautama (2020) dengan topik "Analisa terhadap Minat Pelajar dalam Permodalan. Studi kasus: pada mahasiswa strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah" menyatakan bahwa variabel financial literacy mempunyai pengaruh nyata dan relevan pada minat investasi.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi

Dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) pada variabel Variabel pendapatan mempunyai koefisien sebesar -0,088 yang bernilai negatif dengan angka Sig. Pendapatan sebanyak $0,408 > 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,832 < 1,990$ artinya variabel pendapatan tidak berakibat signifika secara tersendiri pada variabel minat investasi. Sehingga kalau pendapatan tidak meningkat maka minat investasi nantinya ikut tidak bertambah signifikan dan keterbalikannya.

Hal ini sependapat dengan perolehan riset yang dikerjakan oleh Firman Hidayat dan Kayati dengan tema "Pengaruh Sosialisasi, Pembelajaran, Penghasilan dan Umur Terhadap Minat menanam Modal di Bursa Efek" mengemukakan bahwa pendapatan tidak berdampak substansial secara parsial terhadap keinginan berinvestasi seseorang.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial literacy dan Pendapatan terhadap Minat Investasi

Dilihat dari hasil (Uji f) diperoleh bahwa variabel pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan mempunyai pengaruh secara bersamaan pada variabel terikat (minat investasi), karena nilai Sig. Yang diperoleh senilai $0,000 < 0,05$ atau nilai $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ sebanyak $66,654 > 2,72$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel independen (Pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan) berdampak secara simultan terhadap hasrat berinvestasi para gen Z.

Berlandaskan hasil uji koefisien determinasi juga bisa menerangkan bahwasanya hasil R square sebesar 0,717 atau 71,7% ($0,717 \times 100\%$) artinya peralihan minat investasi bisa diterangkan ketiga variabel yang memberi pengaruh (pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan) dan residunya sebanyak 28,3% disebabkan oleh aspek yang tidak dimasukkan pada riset ini.

Hasil observasi ini searah dengan studi yang dikerjakan oleh Yoga rianto (2020) dan Srihartini, nanik (2017) yang mengatakan bahwa kemampuan berinvestasi, financial literacy dan juga penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan mahasiswa Gen Z angkatan 2018 berkategori baik. Dari hasil observasi juga bisa diambil kesimpulannya bahwa pengetahuan tentang berinvestasi dan financial literacy para siswa Gen Z terhadap minat investasi berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel pendapatan tidak memberikan dampak secara

relevan terhadap hasrat berinvestasi pelajar. Secara simultan variabel pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan memberikan pengaruh secara nyata terhadap hasrat investasi para siswa.

Mahasiswa diharapkan lebih mencari tahu terlebih dahulu tentang ilmu-ilmu dasar untuk memulai berinvestasi. mahasiswa diharapkan mempunyai keinginan dan memulai untuk belajar menghitung return yang akan diperoleh sebelum berinvestasi. mahasiswa yang mempunyai minat untuk berinvestasi agar lebih memperbanyak membaca buku panduan Langkah-langkah untuk memulai berinvestasi supaya memperoleh return yang baik. Bagi Galeri Investasi Mahasiswa sebaiknya memberikan sosialisasi serta edukasi yang lebih sering mengenai pentingnya investasi agar mahasiswa lebih berminat melakukan investasi. Bagi peneliti selanjutnya diinginkan bisa memperluas observasi ini untuk memperbanyak variabel atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi dan memperluas objek atau sampel penelitiannya agar menambah tingkat kevalidan dari data yang diuji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar mahasiswa lebih mendalami ilmu dasar investasi dan meningkatkan literasi keuangan untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana. Mahasiswa juga sebaiknya memperbanyak membaca panduan investasi agar dapat menghitung return dengan lebih baik. Galeri Investasi Mahasiswa diharapkan untuk lebih intensif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel dan objek penelitian untuk meningkatkan validitas data.

DAFTAR RUJUKAN

- Apip Alansori, S.E., Erna Listyaningsih, S.E., M.Si., P. D. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*.
- Chaerul Pajar, R. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Keuangan Dan Bisnis*, 53(4), 130.
- Dr. Wasiaturrahma, Shochrul Rohmatul Ajija, SE., M.Ec, Chorry Sulistyowati SE., M.Sc., Elva

- Farihah, SE., M. (2020). *FINTECH DAN PROSPEK BISNIS KOPERASI SYARIAH*.
- Gautama, I. Y. B. (2020). *Analisa Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Studi Kasus: Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah*. 141–142.
- HERY. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). P engetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposalakun1/210-734-1-PB.pdf>
- Iskandar, Ns., M.Kep, Yuhansyah, Ns., M. K. (2018). *PENGARUH MOTIVASI & KETIDAKAMANAN KERJA TERHADAP PENILAIAN KERJA YANG BERDAMPAK KEPADA KEPUASAN KERJA*.
- Kemu, S. Z. (2016). Literasi Pasar Modal Masyarakat. *Jurnal DPR*, 21(Kajian 21), 161–175.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- N I L A W A T I NASTI, A. H. L. (2021). *PERILAKU KONSUMSI BERAS ORGANIK DI INDONESIA*.
- Rahayu. (2021). *Perempuan dan literasi digital antara problem hambatan dan arah pemberdayaan*.
- RIMADHANI, V. (2018). *PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA*.
- Riyadi, A. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA). *Ekonomi Dan Bisnis*, 7, 74.